

1. Zone 1

Zone 1 (D1) merupakan kode yang diberikan peneliti terhadap area teknik, khususnya Gedung Jurusan Teknik Mesin dan elektro yang membentuk kesatuan dengan karakteristik gedung yang sama. Secara visual, bentuk gedung-gedung dan penataan vegetasi pohon yang sama serta lampu jalan pada sepanjang trotoar area ini juga terkesan bahwa pejalan kaki sedang berada di area kawasan teknik mesin. Berdasarkan fungsinya, Zone ini digunakan untuk gedung perkuliahan mahasiswa dari Fakultas Teknik. Gedung-gedung di area ini rata-rata memiliki ketinggian gedung 2 lantai. Luas yang dimiliki Zone 1, yakni 1.490 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 1 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (sangat baik), keunikan bentuk (cukup baik), skala (cukup baik), nilai historis (cukup baik), dan memiliki fungsi khusus (cukup baik).



Gambar 4.115 Tampak Atas Distict
1



Gambar 4.116 Kondisi Visual Zone 1



Gambar 4.117 Tampak Depan Gedung Teknik Mesin

2. Zone 2

Zone 2 (D2) merupakan kode yang diberikan peneliti terhadap area fakultas kedokteran, yang membentuk kesatuan dengan karakteristik gedung yang sama. Secara visual, bentuk gedung-gedung dan penataan vegetasi pohon yang sama serta lampu jalan pada sepanjang trotoar area ini juga memberi kesan bahwa pejalan kaki sedang berada di area kawasan fakultas kedokteran. Berdasarkan fungsinya, Zone ini digunakan untuk gedung perkuliahan mahasiswa dari Fakultas Kedokteran. Gedung-gedung di area ini rata-rata memiliki ketinggian gedung 2 lantai. Luas yang dimiliki Zone 2, yakni 1.434 m².



Gambar 4.118 Kondisi Visual Distict 2



Gambar 4.119 Ciri khas bentuk bangunan Fak. Kedokteran yang sama

Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 2 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (baik), keunikan bentuk (baik), skala (baik), nilai historis (baik), dan memiliki fungsi khusus (baik).

3. Zone 3

Zone 3 (D3) terletak di bagian timur kampus dan biasa disebut Griya UB, yaitu kawasan hunian bagi mahasiswa berupa kumpulan gedung apartemen yang dikhususkan bagi mahasiswa Universitas Brawijaya. Griya UB memiliki empat gedung, yakni gedung apartemen A sampai D, yang rata-rata memiliki 4 lantai pada setiap gedung. Pejalan kaki yang melewati trotoar pada *Path 10*, baik bagi pejalan kaki yang masuk ataupun keluar melalui Gerbang D, akan mudah mengidentifikasi bentuk gedung apartemen Griya UB dengan gaya bangunan modern. . Luas yang dimiliki *Zone 3*, yakni 7.303m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 3 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (baik), keunikan bentuk (baik), skala (cukup baik), nilai historis (baik), dan memiliki fungsi khusus (cukup baik).



Gambar 4.120 Kondisi Visual Distict 3 (saat keluar ke Gerbang D)



Gambar 4.121 Kondisi Visual Distict 3 (saat masuk melalui Gerbang D)



Gambar 4.122 Kondisi Gedung Griya UB

4. Zone 4

Zone 4 merupakan kumpulan gedung yang berada di pusat kampus dan memiliki berbagai fungsi, yakni sebagai area perkantoran rektorat, gedung LPPM, serta Gedung Perkuliahan (Fakultas Ilmu Budaya & Program Vokasi). Distrik ini dibatasi oleh jalan yang melingkupi jejeran gedung rektorat, LPPM, serta Gedung Program Vokasi. . Luas yang dimiliki Zone 4, yakni 9.728 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 4 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (sangat baik), keunikan bentuk (baik), skala (baik), nilai historis (baik), dan memiliki fungsi khusus (baik).



Gambar 4.123 Kondisi Visual Distict 4 (tampak depan)



Gambar 4.124 Jejeran Gedung pada Distrik 4 dengan ciri khas bentuk bangunan

5. Zone 5

Zone 5 merupakan kawasan dengan fungsi sebagai gedung serbaguna, melingkupi Gedung Samanta Krida, Gedung Kebudayaan Mahasiswa (GKM), serta Gedung UKM. Kawasan ini dijadikan sebagai distrik karena, selain memiliki batas distrik berupa jalan, distrik ini memiliki fungsi kawasan sebagai tempat kegiatan umum mahasiswa, seperti Unit Kegiatan Mahasiswa, Kerohanian, serta kegiatan pada gedung serba guna lainnya. Pada awal kegiatan kampus di Universitas Brawijaya, distrik ini menjadi elemen penting sebab berkaitan dengan tempat daftar ulang mahasiswa baru Universitas Brawijaya. Dengan kata lain, kawasan ini menjadi distrik yang pertama dikunjungi saat memasuki kampus bagi para mahasiswa baru. Luas yang dimiliki Zone 5, yakni 1.565 m².

Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 5 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (baik), keunikan bentuk (baik), skala (baik), nilai historis (baik), dan memiliki fungsi khusus (baik).



Gambar 4.125 Kondisi Visual Distict 5 (G. Samanta Krida)



Gambar 4.126 Kondisi Visual Distict 5 (G. Kebudayaan Mahasiswa)



Gambar 4.127 Tempat parkir antara GKM dengan Samanta Krida



Gambar 4.128 Ruang terbuka sebagai tempat berkumpul mahasiswa UKM

6. *Zone 6*

Zone 6 merupakan area Fakultas Hukum dengan fungsi sebagai perkuliahan. Jejeran tiga gedung utama Fakultas Hukum memberi kesan bahwa pejalan kaki sedang berada di kawasan tersebut. Bentuk unik gedung serta perpaduan warna yang sama antar gedung menjadikan gedung ini sebagai salah satu distrik yang berpengaruh jika pejalan kaki melewati trotoar pada *Path 18*. Luas yang dimiliki *Zone 6*, yakni 1.453 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 6 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (baik), keunikan bentuk (cukup baik), skala (baik), nilai historis (baik), dan memiliki fungsi khusus (baik).



Gambar 4.129 Kondisi Visual Distict 6 (Fakultas Hukum)



Gambar 4.130 Visualisasi distrik 6 dari trotoar pada *Path 18*

7. Zone 7

Zone 7 melingkupi area perpustakaan UB dan sekitarnya yang berada di pusat kampus. Distrik ini memiliki berbagai fungsi, yakni perpustakaan, kantin, kantor pos, dan bank. Jika berjalan di trotoar pada *Path 16*, pejalan kaki akan melihat aktivitas pada perpustakaan dan jejeran kursi yang berada di sekeliling area perpustakaan. Luas yang dimiliki Zone 7, yakni 2.086 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 7 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (baik), keunikan bentuk (baik), skala (baik), nilai historis (baik), dan memiliki fungsi khusus (sangat baik).



Gambar 4.131 Kondisi Visual Distict 7



Gambar 4.132 Visualisasi distrik 7 dari trotoar pada *Path 16*

8. Zone 8

Distrik ini merupakan satuan dari beberapa gedung pada Fakultas Teknik, yang terdiri dari Gedung Dekanat FT dan dua Gedung Kembar, yakni Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota & Jurusan Pengairan, serta Jurusan Arsitektur. Dibangun dan diresmikan pada tahun yang sama, membuat desain gedung yang selaras. Gedung dekanat setinggi 7 lantai yang diapit oleh gedung kembar setinggi 3 lantai membuat suatu area yang dapat mudah dikenal jika melewati pedestrian yang berada pada *Edge 1*. Luas yang dimiliki distrik ini adalah 5.408 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 8 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (baik), keunikan bentuk (cukup baik), skala (baik), nilai historis (cukup baik), dan memiliki fungsi khusus (cukup baik).



Gambar 4.133 Kondisi Visual Distict 8



Gambar 4.134 Gazebo serta batas distrik dengan wilayah luar UB



Gambar 4.135 Visualisasi distrik 8 dari trotoar *Edge 1*
Sumber : R. Hafinudin, 2015

9. Zone 9

Zone 9 merupakan area Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan sekitarnya, yang mencakupi seluruh area fakultas tersebut. Keunikan yang terdapat pada distrik ini sehingga mudah dikenali adalah pada gedung kembar yang dibuat menyatu, sehingga menjadi kesatuan gedung perkuliahan bagi mahasiswa FISIP. Luas yang dimiliki distrik ini adalah 8.257 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 9 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (baik), keunikan bentuk (kurang baik), skala (kurang baik), nilai historis (cukup baik), dan memiliki fungsi khusus (cukup baik).



Gambar 4.136 Kondisi Visual Distict 7



Gambar 4.137 Visualisasi distrik 7 dari *Path 19*

10. Zone 10

Zone 10 (D10) mencakupi area Fakultas Ilmu Komputer. Distrik ini sangat mudah dilihat dari pusat kampus, tepatnya pada sekitar bundaran Monumen Tugu UB, perpustakaan, serta lapangan rekreat. Distrik ini akan terlihat jika pejalan kaki melewati *Path 9*, *Path 10*, dan *Path 11*. Distrik ini memiliki luas 1.592 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 10 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (baik), keunikan bentuk (baik), skala (cukup baik), nilai historis (cukup baik), dan memiliki fungsi khusus (cukup baik).



Gambar 4.138 Kondisi Visual Distict 7 dari Path 10



Gambar 4.139 Visualisasi distrik 7 dari Path 11

11. Zone 11

Zone 11 (D11) mencakupi area Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) yang terletak di sisi sebelah kiri Zone 4. Distrik ini mudah diidentifikasi saat pejalan kaki berada di Path 17, Path 20, dan Path 22. Sebelum menjadi FKG, distrik ini dikenal dengan fungsi Gedung Kuliah Bersama yang berfungsi sebagai gedung kuliah bagi fakultas maupun jurusan yang membutuhkan ruang kuliah tambahan. Luas yang dimiliki distrik ini, yakni 5.433 m².



Gambar 4.140 Kondisi Visual Distict 7 dari Path 17



Gambar 4.141 Visualisasi distrik 7 dari Path 20



Gambar 4.142 Tampak depan Distrik 11

Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 11 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (cukup baik), keunikan bentuk (cukup baik), skala (kurang baik), nilai historis (baik), dan memiliki fungsi khusus (baik).

12. Zone 12

Zone 12 (D12) merupakan bagian dari area Fakultas Pertanian berupa kumpulan bangunan dengan karakteristik yang sama dan membentuk suatu ruang jalan bagi pejalan kaki, dengan penataan vegetasi peneduh serta taman di sekitar jalan tersebut. Pejalan kaki yang melintasi jalan alternatif ini akan mudah mengidentifikasi lokasi distrik dengan hanya melihat penataan setempat yang berbeda dengan lokasi lainnya. Distrik ini mencakup 5 bangunan pada area Fakultas Pertanian. Luas yang dimiliki distrik ini, yakni 1.227 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 1 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (cukup baik), keunikan bentuk (cukup baik), skala (cukup baik), nilai historis (cukup baik), dan memiliki fungsi khusus (cukup baik).



Gambar 4.143 Kondisi Visual Distict 12



Gambar 4.144 Visualisasi bentuk dan karakteristik bangunan yang sama pada D12

13. Zone 13

Disrict 13 (D13) merupakan area perkuliahan, yakni distrik Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan. Selain ditunjang gedung utama yang tinggi, distrik ini juga merupakan distrik yang mudah ditemukan jika melewati *Path 23*. Luas yang dimiliki distrik ini yakni 1.227 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 13 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (baik), keunikan bentuk (baik), skala (baik), nilai historis (baik), dan memiliki fungsi khusus (baik).



Gambar 4.145 Kondisi Visual Distict 13



Gambar 4.146 Tampak Depan Gedung Utama FPIK



Gambar 4.147 Identitas Nama Fakultas dilihat dari Path 23



Gambar 4.148 Kondisi Jalan Masuk Distrik 13

14. Zone 14

Zone 14 (D14) merupakan area Fakultas Ilmu Budaya yang terdiri dari dua gedung utama dalam satu distrik. Distrik ini dapat diakses melalui *Path 25* dan *Path 24*. Distrik ini berfungsi sebagai area perkuliahan untuk mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Budaya. Luas yang dimiliki distrik ini, yakni 6.142 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk distrik 1 menyatakan bahwa kemudahan melihat distrik (sangat baik), keunikan bentuk (baik), skala (sangat baik), nilai historis (baik), dan memiliki fungsi khusus (baik).



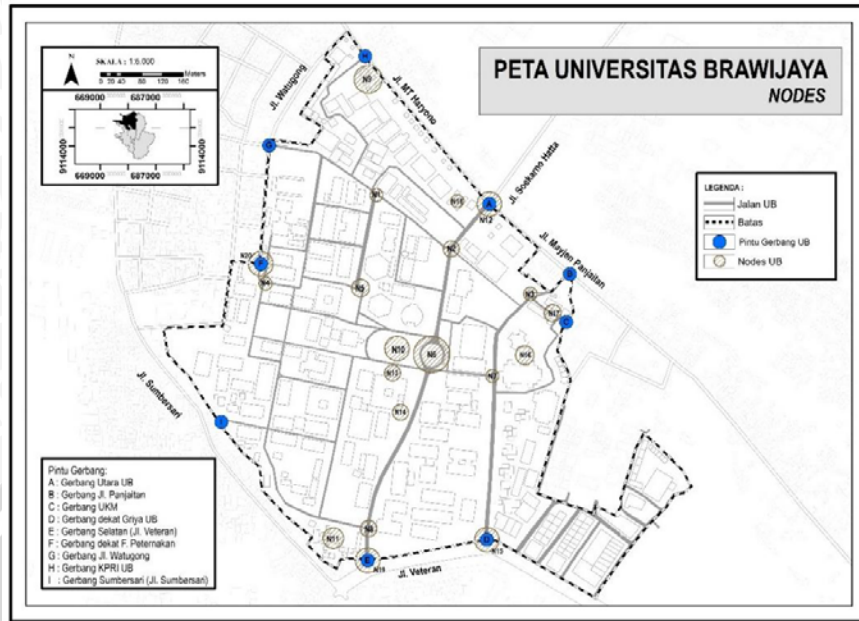
Gambar 4.149 Kondisi Visual Zone 14



Gambar 4.150 Tampak depan Gedung Utama FIB

D. Nodes

Nodes merupakan titik strategis yang dapat berupa titik persimpangan maupun pusat aktivitas. Pada kampus Universitas Brawijaya, persebaran objek-objek yang termasuk dalam *Nodes* dapat dilihat pada **Gambar 4.151**.



Gambar 4.151 Peta Persebaran *Nodes* di Universitas Brawijaya

Objek-objek elemen *Nodes* di Universitas Brawijaya tersebar di segala penjuru kampus, berikut penjelasannya.

1. *Node 1*

Node 1 merupakan pertigaan jalan yang menjadi titik temu jalan, baik untuk kendaraan maupun pejalan kaki. *Node 1* terletak di sisi utara kampus, tepatnya berada persimpangan yang menghubungkan aktivitas pada Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Administrasi, dan Fakultas Hukum. Pada *Node* ini terdapat *signage* sebagai penunjuk arah bagi pengguna. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 1* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (baik), skala (baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (tidak baik).



Gambar 4.152 Lokasi *Node 1* Tampak Atas
Sumber: Google Earth, 2016



Gambar 4.153 Visual Persimpangan pada *Node 1*
Sumber: Survei Primer, 2015

2. Node 2

Node 2 merupakan persimpangan jalan yang menjadi titik temu dari empat arah jalan pejalan kaki. Pusat pertemuan ini berada di area *Guest House UB*, Fakultas Ilmu Administrasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada bagian utara *Node* terdapat Gerbang A yang merupakan gerbang masuk kampus dan juga terdapat *signage* sebagai penunjuk arah bagi pengguna. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 2* menyatakan bahwa keunikan bentuk (cukup baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.154 Lokasi *Node 2* Tampak Atas
Sumber: Google Earth, 2016



Gambar 4.155 Visual Persimpangan pada *Node 2*
Sumber: Survei Primer, 2015

3. Node 3

Node 3 merupakan titik temu berupa bundaran yang terletak di sisi utara kampus. Terdapat jalan untuk kendaraan dan trotoar, sehingga pengguna yang melintasi area tersebut adalah pengendara dan pejalan kaki. *Node* ini menghubungkan antara Gerbang B, area Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Rusunawa UB, Gedung Entrepreneur, serta Masjid Raden Patah. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 3* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (kurang baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.156 Lokasi *Node 2* Tampak Atas
Sumber: Google Earth, 2016



Gambar 4.157 Visual Bundaran *Node 2* Tampak dari *Path 8*
Sumber: Survei Primer, 2015

4. Node 4

Node 4 merupakan persimpangan jalan yang menjadi titik temu dari empat arah. *Node* ini terletak di sisi barat kampus dan menghubungkan aktivitas yang berada di area Fakultas Peternakan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Gerbang F. Terdapat jalan untuk kendaraan dan trotoar, sehingga pengguna yang ada di *Node* ini merupakan pengendara dan pejalan kaki. Pada *Node* ini terdapat *signage* sebagai penunjuk arah bagi pengendara dan juga pejalan kaki. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 4* menyatakan bahwa keunikan bentuk (cukup baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.158 Kondisi Visual *Node 4* (tampak dari *Path 21*)



Gambar 4.159 *Node 4* tampak dari *Path 23*



Gambar 4.160 Tampak Atas *Node 4* yang dekat dengan Gerbang F

Sumber : Google Earth ,2016

5. Node 5

Node 5 merupakan persimpangan jalan yang menghubungkan aktivitas di area sekitarnya, yakni Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Hukum, Gedung Widyaloka, serta Gedung Rektorat. *Node* ini berupa pertigaan jalan yang dilalui oleh kendaraan dan juga terdapat trotoar untuk pejalan kaki. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 5* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (baik), dan nilai historis (kurang baik).



Gambar 4.161 Tampak Atas lokasi *Node 5*
Sumber: Google Earth, 2016



Gambar 4.162 Kondisi Visual *Node 5*
(tampak dari *Path 17*)
Sumber: Survei Primer 2015

6. *Node 6*

Node 6 merupakan titik temu kendaraan dan pejalan kaki yang berupa bundaran jalan. *Node* ini terletak di area bundaran Tugu UB. Terdapat jalan, trotoar, monumen, taman, serta gazebo di sekitar *Node* ini. *Node* ini juga dilengkapi dengan *signage* sebagai penunjuk arah bagi pengguna.



Gambar 4.163 Kondisi Visual *Node 6*
Sumber: R. Hafinudin, 2016



Gambar 4.164 *Node 6* tampak dari *Path 11*
Sumber: Survei Primer 2015

Node 6 ini menghubungkan aktivitas yang berada di Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer, Gedung Rektorat, serta Perpustakaan UB. *Node* ini berkesinambungan dengan *Node 10*, yaitu lapangan rektorat yang terletak di sebelah *Node 4*. Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 6* menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), menarik untuk dilihat (sangat baik), skala (baik), memiliki fungsi khusus (baik), dan nilai historis (baik).

7. *Node 7*

Node 7 merupakan persimpangan jalan yang menjadi titik temu dari tiga arah. *Node* ini menghubungkan aktivitas yang berada di area sekitar, seperti Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Ilmu Komputer, Gedung Samanta Krida, dan Gedung Kebudayaan Mahasiswa. Terdapat jalan untuk kendaraan dan trotoar di *Node* ini yang menjadikan *Node*

ini tidak hanya sebagai titik temu kendaraan, tetapi juga titik temu pejalan kaki. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 7* menyatakan bahwa keunikan bentuk (cukup baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.165 Tampak Atas lokasi *Node 7*

Sumber: Google Earth, 2016



Gambar 4.166 Kondisi Visual *Node 7* (tampak dari *Path 10*)

Sumber: Survei Primer 2015

8. *Node 8*

Node 8 merupakan persimpangan jalan berupa pertigaan jalan yang menjadi titik temu pengendara dan pejalan kaki. *Node* ini terletak di sisi selatan kampus yang menghubungkan aktivitas pada daerah sekitar, seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Komputer, dan Gazebo UB. *Node* ini juga dekat dengan aktivitas pada *Node 19*, yaitu Gerbang E yang merupakan gerbang masuk UB bagian selatan dari Jalan Veteran. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 8* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.167 Tampak Atas lokasi *Node 8*

Sumber: Google Earth, 2016



Gambar 4.168 Kondisi Visual *Node 8* (tampak dari *Path 11*)

Sumber: Survei Primer 2015

9. Node 9

Node 9 merupakan *Node* aktivitas yang berada di Gazebo UB bagian utara. *Node* ini menghubungkan aktivitas yang ada di sekitar, seperti pada Gedung KPRI, Gedung Pascasarjana, Program Kedokteran Hewan, dan Fakultas Teknik. *Node* ini sering digunakan oleh mahasiswa sebagai tempat untuk berkumpul untuk berbagai aktivitas. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 9* menyatakan bahwa keunikan bentuk (cukup baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.169 Node 9 (Gazebo) di Universitas Brawijaya

10. Node 10

Node 10 merupakan *Node* pusat aktivitas berupa Lapangan Rektorat. *Node* ini terletak di pusat kampus, tepatnya berada di depan Gedung Rektorat, Gedung Baru Fakultas Ekonomi & Bisnis, Perpustakaan UB, Gedung Widyaloka. *Node* ini biasa digunakan untuk berbagai kegiatan seperti Dies Natalis UB, PK2 Universitas (penerimaan mahasiswa baru), dan unit kegiatan mahasiswa (UKM). Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 10* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (baik), skala (sangat baik), memiliki fungsi khusus (baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.170 Kondisi Visual Lapangan Rektorat

Sumber: R. Hafinudin, 2016



Gambar 4.171 Lapangan Rektorat tampak dari Gedung Rektorat

Sumber: Survei Primer 2015

11. Node 11

Node 11 merupakan *Node* pusat aktivitas yang berada di Gazebo UB bagian selatan, tepatnya berada di depan Gedung Graha Medika Fakultas Kedokteran. Terdapat beberapa kumpulan gazebo yang membentuk suatu pusat aktivitas dan berfungsi sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 11* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (sangat baik), skala (baik), memiliki fungsi khusus (sangat baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.172 Kondisi Gazebo pada *Node 11*

12. Node 12

Node 12 merupakan pusat aktivitas yang berpusat di area Gerbang A yang merupakan gerbang masuk kampus bagian utara. Beberapa aktivitas yang dihubungkan melalui Gerbang A, yaitu Gedung Poliklinik UB, Gedung Guest House, Gedung FIA, dan gazebo sekitar. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 12* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (kurang baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.173 Aktivitas pada gerbang masuk *Node 12*

13. Node 13

Node 13 merupakan *Node* pusat aktivitas yang terletak di bagian teras depan Gedung Perpustakaan UB. Terdapat susunan meja dan kursi sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa, dilengkapi dengan sambungan listrik, jaringan internet, dan juga beberapa *standbooth* makanan dan minuman, sehingga mahasiswa sering berkumpul di *Node* ini. Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 13* menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), menarik untuk dilihat (baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (baik), dan nilai historis (sangat baik).



Gambar 4.174 Aktivitas pada *Node 13*

14. Node 14

Node 14 merupakan pusat aktivitas yang berupa kumpulan aktivitas, seperti jejeran meja dan kursi untuk berkumpul seperti pada *Node 13*. *Node* ini menghubungkan beberapa aktivitas yang berada di sekitar, seperti aktivitas pada Kantor Pos, Bank Mandiri, dan Perpustakaan UB. Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 14* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.175 Aktivitas pada *Node 14*

15. Node 15

Node 15 merupakan pusat aktivitas yang berpusat di area gerbang D, yang merupakan gerbang masuk kampus bagian selatan dari Jalan Veteran. Beberapa aktivitas yang dihubungkan melalui *Node* ini, yaitu aktivitas pada gerbang masuk, Program Pendidikan Vokasi, dan beberapa Bank, seperti Bank Negara Indonesia (BNI), BCA, BTN). Terdapat gapura berbentuk candi pada depan gerbang masuk sebagai ciri khas pintu gerbang Universitas Brawijaya. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 15* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.176 Kondisi visual pada *Node 15*

16. Node 16

Node 16 merupakan pusat aktivitas berupa kumpulan vegetasi dan ruang terbuka untuk kumpulnya mahasiswa. Lokasi *Node* terletak diantara Gedung Samanta Krida dan Gedung Kebudayaan Mahasiswa. Terdapat aktivitas pada kantin dan Gedung Unit Kegiatan Mahasiswa (*Node 17*) sebagai pendorong aktivitas di *Node* ini. *Node* juga didukung oleh keberadaan pintu masuk kampus, yaitu Gerbang C, yang merupakan gerbang masuk kampus pada bagian barat. Fasilitas yang ada di *Node* ini berupa tempat duduk di sekitar pepohonan dan dilengkapi dengan fasilitas panjat tebing. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 16* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (baik), dan nilai historis (sangat baik).



Gambar 4.177 Kondisi visual pada *Node 16*

17. *Node 17*

Node 17 merupakan pusat aktivitas berupa area Gedung Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). *Node* ini menghubungkan aktivitas yang berada di sekitar, seperti Gerbang C (Kel. Penanggung), Gedung UKM, dan Rusunawa UB. Berbagai aktivitas pada UKM sering diadakan di sekitar Gedung UKM dan Rusunawa, seperti latihan rutin, rapat, dan diskusi. Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 17* menyatakan bahwa keunikan bentuk (cukup baik), menarik untuk dilihat (cukup baik), skala (cukup baik), memiliki fungsi khusus (baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.178 Kondisi Visual pada *Node 17*

18. *Node 18*

Node 18 merupakan *Node* pusat aktivitas berupa kumpulan gazebo yang terletak di area Fakultas Ilmu Administrasi. *Node* ini menghubungkan aktivitas di Fakultas Ilmu Administrasi dan Gerbang A (utara). Terdapat papan nama pada *Node* ini yang tertulis “Administrasio Est Potensia”. Fasilitas yang ada di *Node* ini berupa *pedestrian ways* serta lampu jalan. Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 18* menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), menarik untuk dilihat (sangat baik), skala (baik), memiliki fungsi khusus (sangat baik), dan nilai historis (sangat baik).



Gambar 4.179 Kondisi Visual Gazebo pada *Node 18*

19. *Node 19*

Node 19 merupakan *Node* aktivitas dan berpusat di area Gerbang D yang merupakan pintu masuk kampus bagian selatan. *Node* ini menghubungkan aktivitas dari Gerbang menuju *Node 8*. Fasilitas yang terdapat di *Node* ini berupa jalan, trotoar, lampu jalan, serta terdapat gapura pada bagian depan gerbang. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 19* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), menarik untuk dilihat (kurang baik), skala (kurang baik), memiliki fungsi khusus (sangat baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.180 Kondisi Visual Gerbang dan Gapura *Node 19*

20. *Node 20*

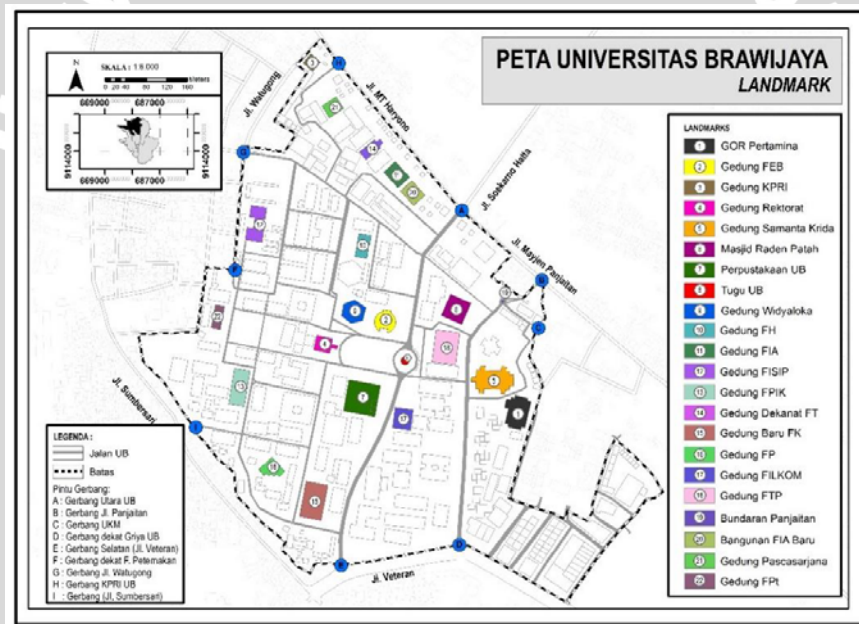
Node 20 merupakan *Node* pusat aktivitas yang berada di area Gerbang F, yang merupakan gerbang masuk kampus. *Node* ini menghubungkan aktivitas di gerbang dengan *Node 4* serta Fakultas Peternakan. Pada *Node* ini terdapat susunan vegetasi dan juga terdapat kursi yang terletak di tengah gerbang. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *node 20* menyatakan bahwa keunikan bentuk (kurang baik), menarik untuk dilihat (kurang baik), skala (kurang baik), memiliki fungsi khusus (cukup baik), dan nilai historis (sangat baik).



Gambar 4.181 Kondisi Visual pada Node 20

E. *Landmark*

Landmark dapat disebutkan sebagai penanda fisik yang dapat mudah terlihat dari beberapa sudut dan jarak. Pada kampus Universitas Brawijaya, persebaran objek-objek yang termasuk dalam elemen *landmark* dapat dilihat pada Gambar 4.182.



Gambar 4.182 Peta Persebaran *Landmark* di Universitas Brawijaya

Persebaran diatas sudah melingkupi *overlay* pendapat para ahli dan juga penapat pengguna. Pembahasan mengenai macam-macam *landmark* dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut.

1. Gedung Olahraga Pertamina

Gedung olahraga pertama atau GOR Pertamina merupakan fasilitas yang digunakan sebagai sarana olahraga yang berisikan satu lapangan basket *indoor* dan tribun. Gedung ini terletak di sebelah barat Universitas Brawijaya, tepatnya bersebelah dengan Gedung Samanta Krida dan Komplek Griya UB. Gedung ini memiliki luas, yakni 2.526 m².

Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 1 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (cukup baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.183 Gedung Olahraga Pertamina

2. Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terletak di sisi bagian barat, tepatnya berada di belakang Fakultas Hukum. Gedung ini memiliki luas yakni 1.140 m². Posisi gedung dekat dengan pusat aktivitas *Node* 10 dan persimpangan *Node* 6, sehingga dapat terlihat jelas oleh pejalan kaki yang lewat, baik dari *Path* 12, *Path* 15, maupun *Path* 16. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 2 menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), skala (sangat baik), kemudahan untuk dilihat (sangat baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (sangat baik).



Gambar 4.184 Kondisi visual Gedung FEB (baru)
Sumber: R. Hafinudin, 2016



Gambar 4.185 Fakultas Ekonomi dan Bisnis tampak depan
Sumber: Survei Primer 2015

3. Gedung KPRI

Gedung Koperasi Pegawai Republik Indonesia atau Gedung KPRI merupakan gedung yang berfungsi sebagai kegiatan simpan pinjam dan perdagangan umum. Gedung ini terletak di Sebelah Utara Universitas Brawijaya, tepatnya di depan Gedung Pasca Sarjana

UB. Gedung ini terdiri dari dua gedung dengan luas, yakni 1.205 m². Gedung ini sangat mudah dilihat jika masuk melalui Gerbang H. Hal ini disebabkan karena gedung ini merupakan gedung pertama yang ditemui di Universitas Brawijaya jika masuk melalui gerbang H (Jl. MT. Haryono). Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark 3* menyatakan bahwa keunikan bentuk (cukup baik), skala (cukup baik), kemudahan untuk dilihat (kurang baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (cukup baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.186 Gedung KPRI Universitas Brawijaya

4. Gedung Rektorat

Gedung rektorat sudah ada sejak masa jabatan Rektor Prof. ZA Achmady pada tahun 1987 – 1994. Gedung ini memiliki tinggi 8 lantai dan terdiri dari dua gedung dengan luas yakni 1.362 m². Lokasi gedung ini terletak pada daerah pusat Universitas Brawijaya dan diapit oleh dua gedung LPPM-LP3 yang berfungsi sebagai gedung Fakultas FIA (kanan) dan gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark 4* menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.187 Kondisi visual Gedung rektorat



Gambar 4.188 Gedung Rektorat UB

5. Gedung Samanta Krida

Gedung Samanta Krida atau Gedung Sakri merupakan salah satu gedung besar di Kampus Universitas Brawijaya yang memiliki fungsi serba guna untuk kegiatan kampus, seperti acara penyambutan mahasiswa baru, acara kelulusan, dan kontes perlombaan. Gedung ini berada di sisi sebelah timur Universitas Brawijaya dan memiliki luas, yakni 2983 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark 5* menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (sangat baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (cukup baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.189 Kondisi visual Gedung Sakri



Gambar 4.190 Gedung Sakri tampak samping

6. Masjid Raden Patah

Masjid Raden Patah merupakan satu-satunya masjid di Universitas Brawijaya. Luas yang dimiliki oleh masjid ini, yakni 1.518 m². Masjid ini terletak di sisi timur Universitas Brawijaya, tepatnya berada di sebelah Gedung *Entrepreneur* dan besebrangan dengan Gedung Kebudayaan Mahasiswa. Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark 6* menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), skala (sangat baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.191 Masjid Raden Patah Universitas Brawijaya

7. Perpustakaan UB

Perpustakaan UB didirikan bersamaan dengan Kampus Universitas Brawijaya, yaitu pada tanggal 5 Januari 1963. Perpustakaan UB memiliki luas terbesar diantara gedung lain, yakni 4.497 m². Fungsi perpustakaan adalah memberikan informasi, mengkoordinasikan, dan menggabungkan semua bentuk layanan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, penelitian, serta layanan umum. Letak perpustakaan berada di tengah Universitas Brawijaya, tepatnya berada di area lapangan rektorat. Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark 7* menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (sangat baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.192 Perpustakaan Universitas Brawijaya

8. Tugu UB

Tugu Universitas Brawijaya (UB) dibangun pada tahun 2007 dan berfungsi sebagai bagian keasrian kampus sekaligus menjadi simbol yang memiliki makna pada tugu. Tugu UB terletak di depan Gedung Rektorat, tepatnya berada di pusat kampus dengan bentuk lingkaran pada jalan utama. Luas yang dimiliki oleh tugu ini, yakni 206 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark 8* menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.193 Kondisi visual Tugu UB



Gambar 4.194 Tugu UB tampak depan

9. Gedung Widyaloka

Gedung Widyaloka merupakan gedung tempat diadakannya berbagai macam kegiatan mahasiswa maupun umum, seperti seminar, rapat pimpinan, diskusi umum, dan kuliah tamu. Gedung ini terletak di pusat kampus, tepatnya di sebelah kanan Gedung Baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berada di area sekitar lapangan rektorat. Gedung ini memiliki luas, yakni 1538 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 9 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (cukup baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.195 Gedung Widyaloka Universitas Brawijaya

10. Gedung Fakultas Hukum

Gedung Fakultas Hukum (FH) berada di sisi bagian barat kampus, tepatnya berada di samping Gedung Widyaloka. Gedung ini memiliki luas 1.033 m². Gedung ini menjulang tinggi hingga lima lantai dan terdapat taman di depan gedung tersebut. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 10 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (cukup baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (cukup baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.196 Gedung Fakultas Hukum Universitas Brawijaya

11. Gedung Fakultas Ilmu Administrasi

Gedung Lama FIA termasuk dalam *landmark* kampus Universitas Brawijaya. Dengan luas bangunan 1.270 m², gedung FIA yang lama mudah untuk diidentifikasi oleh pejalan kaki. Gedung ini sangat mudah teridentifikasi jika melewati area FIA, khususnya saat melewati *Path 5*. Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 11 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.197 Kondisi visual Gedung FIA (lama)
Sumber: R. Hafinudin, 2016



Gambar 4.198 Fakultas Ilmu Administrasi tampak depan
Sumber: Survei Primer 2015

12. Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) ini terletak di sebelah barat kampus, dengan berbatasan dengan FMIPA (kanan), FT (depan), dan Tribun (kiri). Gedung ini memiliki luas, yakni 1.745 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 12 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.199 Kondisi visual Gedung FISIP
Sumber: R. Hafinudin, 2016



Gambar 4.200 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tampak depan
Sumber: Survei Primer 2015

13. Gedung Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Gedung Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) ini terletak di sisi barat kampus dan merupakan gedung utama FPIK. Gedung ini memiliki tinggi 7 lantai dengan luas 2.180 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 13 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.201 Kondisi visual Gedung FPIK
Sumber: R. Hafinudin, 2016



Gambar 4.202 Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan tampak dari Path 23
Sumber: Survei Primer 2015

14. Gedung Dekanat Fakultas Teknik

Gedung Dekanat Fakultas Teknik (FT) berada pada sisi utara kampus yang berbatasan dengan Fakultas Ilmu Administrasi (kanan) dan Program Kedokteran Hewan (kiri). Gedung ini memiliki tinggi tujuh lantai dengan luas yakni 832 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 14 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.203 Kondisi visual Gedung Dekanat Fakultas Teknik
Sumber: R. Hafinudin, 2016



Gambar 4.204 Dekanat FT tampak depan
Sumber: Survei Primer 2015

15. Gedung Baru Fakultas Kedokteran

Gedung ini terletak di area Fakultas Kedokteran (FK) dan merupakan gedung yang baru dibangun dan masih dalam tahap konstruksi. Gedung ini memiliki tinggi 11 lantai dengan luas yakni 3.040 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 15 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (cukup baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (cukup baik), dan nilai historis (baik).



Gambar 4.205 Kondisi visual Gedung Fak. Kedokteran (baru)



Gambar 4.206 Fakultas Kedokteran tampak dari Path 25

16. Gedung Fakultas Pertanian

Gedung Fakultas Pertanian (FP) ini terletak di sebelah selatan kampus, tepatnya berada di sebelah kiri Gedung FMIPA. Gedung ini memiliki tinggi enam lantai dengan luas yakni 1.025 m². Kondisi gedung ini masih dalam tahap konstruksi, tetapi bentuk yang unik dan ketinggian gedung sangat mudah teridentifikasi. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 16 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (cukup baik), kemudahan untuk dilihat (cukup baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (cukup baik), dan nilai historis (sangat baik).



Gambar 4.207 Gedung Fakultas Pertanian

17. Gedung Fakultas Ilmu Komputer

Gedung Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) ini terletak di sebelah barat jalan utama kampus, tepatnya di depan Fakultas Kedokteran. Gedung ini memiliki luas, yakni 1.439 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 17 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (cukup baik), kemudahan untuk dilihat (cukup baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (cukup baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.208 Gedung Fakultas Ilmu Komputer

18. Gedung Fakultas Teknologi Pertanian

Gedung Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) terletak di pusat kampus dan berada di sekitar monumen Tugu UB. Di depan gedung ini terdapat gazebo, Tugu UB, lapangan rektorat, serta posisi gedung berhadapan dengan Gedung Rektorat. Gedung FTP memiliki luas, yakni 2.951 m². Berdasarkan hasil kuisisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 18 menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (sangat baik), dan nilai historis (sangat baik).



Gambar 4.209 Kondisi visual Gedung FTP
Sumber: R. Hafinudin, 2016



Gambar 4.210 Fakultas Teknologi Pertanian tampak dari Path 15
Sumber: Survei Primer 2015

19. Bundaran Panjaitan

Bundaran Panjaitan terletak sisi timur kampus Universitas Brawijaya, tepatnya berada pada area Gerbang B (Jl. Mayjen Panjaitan). Bundaran ini memiliki luas, yakni 82 m² dan

terdapat pohon di tengah bundaran yang menjadi ciri khusus. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 14 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.211 Bundaran Panjaitan Universitas Brawijaya

20. Gedung Baru Fakultas Ilmu Administrasi

Gedung Baru Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) terletak di sisi utara kampus, dan berada di sekitar Gerbang Masuk A. Gedung ini memiliki luas 1.157 m² dan berada tepat disamping gedung lama FIA. Kondisi gedung ini masih tahap konstruksi, tetapi sangat mudah teridentifikasi jika melewati area FIA, khususnya saat melewati *Path 5*. Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 20 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.212 Kondisi visual gedung FIA (baru)



Gambar 4.213 Gedung FIA tampak dari *Path 5*

21. Gedung Pascasarjana

Gedung Pasca Sarjana ini terletak di sebelah utara kampus, tepatnya berada di area Gerbang Masuk H dan berbatasan dengan Fakultas Teknik (Kiri), Gazebo (Kanan), dan Program Kedokteran Hewan (belakang). Luas yang dimiliki oleh gedung pascasarjana adalah 904 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden

pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 21 menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), skala (sangat baik), kemudahan untuk dilihat (baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.214 Gedung Pasca Sarjana

22. Gedung Fakultas Peternakan

Gedung Fakultas Peternakan (FPt) berada di sisi sebelah barat kampus, tepatnya terletak di area Gerbang Masuk F (Jl. Watumujur). Gedung ini merupakan gedung utama fakultas dengan luas yakni 821 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 22 menyatakan bahwa keunikan bentuk (sangat baik), skala (sangat baik), kemudahan untuk dilihat (sangat baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (sangat baik), dan nilai historis (sangat baik).



Gambar 4.215 Kondisi visual Gedung Fakultas Peternakan
Sumber: R. Hafinudin, 2016



Gambar 4.216 Fakultas Peternakan tampak dari Path 23
Sumber: Survei Primer 2015

23. Gedung Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Gedung Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) ini berada di pusat UB yang berbatasan dengan Fakultas Ilmu Budaya (kiri) dan Fakultas Pertanian (kanan). Gedung ini memiliki luas, yaitu 3.215 m². Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas skor yang diberikan oleh responden pada masing-masing kriteria *mental map* untuk *landmark* 14 menyatakan bahwa keunikan bentuk (baik), skala (baik), kemudahan untuk dilihat

(baik), fungsi penghubung dengan objek sekitar (cukup baik), dan nilai historis (cukup baik).



Gambar 4.217 Gedung FMIPA tampak depan



Gambar 4.218 Visual pejalan kaki Gedung FMIPA



Gambar 4.219 Gedung Fakultas MIPA
Sumber : R. Hafinudin, 2016, 2016

24. Gedung Fakultas Ilmu Budaya

Gedung Fakultas Ilmu Budaya (FIB) ini terletak di sebelah kanan Gedung Rektorat dan berada di sebelah kiri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Luas yang dimiliki oleh gedung ini, yakni 3.606 m².



Gambar 4.220 Gedung Fakultas Ilmu Budaya

25. Gedung Program Kedokteran Hewan

Gedung Program Kedokteran Hewan (PKH) terletak di sisi utara kampus, tepatnya di Jalan MT. Haryono. Gedung ini berbatasan dengan Fakultas Teknik (kanan) dan Program Pasca Sarjana (kiri). Luas bangunan yang dimiliki oleh gedung ini, yaitu 846 m².



Gambar 4.221 Gedung Program Kedokteran Hewan

26. Gedung Program Vokasi

Gedung Vokasi terletak di sisi timur kampus, tepatnya berada di area Gerbang Masuk D (Jl. Veteran) dan berjejeran dengan Gedung IBIS UB. Gedung ini memiliki tinggi lima lantai dengan luas 847 m².



Gambar 4.222 Gedung Program Vokasi

27. Gedung Fakultas Kedokteran Gigi

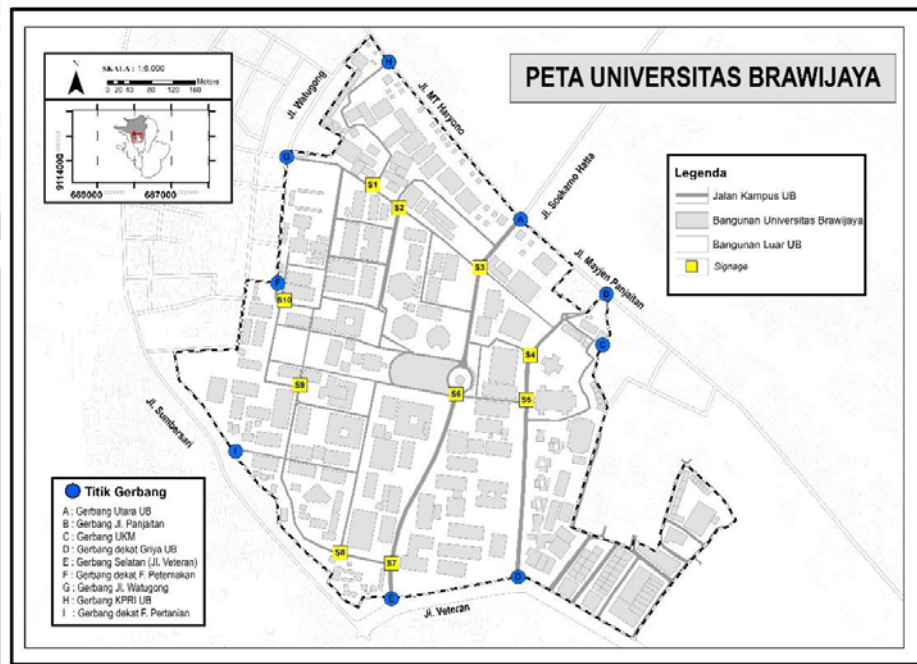
Gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) ini terletak di depan Gedung Widyaloka. Gedung ini dulunya merupakan Gedung Kuliah Bersama dan selanjutnya digunakan sebagai gedung kuliah oleh Fakultas Kedokteran Gigi (FKG). Luas bangunan gedung ini, yaitu 2.144 m².



Gambar 4.223 Gedung Fakultas Kedokteran Gigi

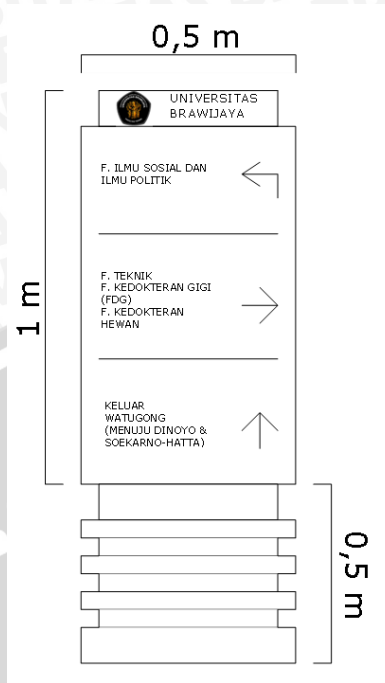
4.6 Signage System

Kampus Universitas Brawijaya memiliki sistem *signage* atau penunjuk jalan yang tersebar di berbagai sudut, khususnya di jalan yang sering dilalui oleh pengendara dan pejalan kaki. Berdasarkan hasil survei primer yang dilakukan di kampus, terdapat 10 titik *signage* yang terdapat di berbagai persimpangan. Persebaran *signage* di kampus Universitas Brawijaya dapat dilihat pada **Gambar 4.224**.



Gambar 4.224 Peta Persebaran *Signage* di Universitas Brawijaya


Setiap bentuk dari *signage* sebagai penunjuk arah, yang berada di kampus Universitas Brawijaya, memiliki karakteristik bentuk yang sama. Hal ini dimaksud agar pengguna mampu mengidentifikasi *signage* berdasarkan karakteristiknya. Jenis konstruksi yang dimiliki oleh setiap *signage* adalah permanen, yaitu berupa beton dengan batu alam yang melapisi dinding *signage*. Adapun skala dimensi *signage* (penunjuk arah) yang terdapat di kampus dapat dilihat pada **Gambar 4.225**.















Gambar 4.225 Dimensi *Signage* di Universitas Brawijaya


Semua *signage* ditujukan untuk pengguna, baik pengendara maupun pejalan kaki. Peletakan *signage* pada bagian sudut kampus juga menjadi prioritas dalam sistem *signage*. Kondisi eksisting *signage* di kampus Universitas Brawijaya dapat dilihat penelasannya pada **Tabel 4.10**.

Tabel 4.10 Kondisi Eksisting *Signage* di Universitas Brawijaya

<i>Signage</i> (S1)	Sisi 1	Sisi 2	Lokasi	Kondisi
1		-	<ul style="list-style-type: none"> Berada di sisi barat kampus Tertletak di area Fakultas Teknik (depan Cafeteria Teknik) Berada di koridor jalan <i>Path</i> 4 (P4) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Signage</i> terletak di pertigaan jalan menghadap ke timur kampus Hanya terdapat 1 sisi di bagian informasi pada <i>signage</i> Lampu tulisan dan penunjuk arah <i>signage</i> menyala saat malam
2		-	<ul style="list-style-type: none"> Berada di sisi barat kampus Tertletak di area Fakultas Ilmu Administrasi Berada di koridor jalan <i>Path</i> 5 (P5), tepatnya di titik <i>Node</i> 1 (N1) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Signage</i> terletak di pertigaan jalan menghadap selatan kampus Hanya terdapat 1 sisi di bagian informasi pada papan <i>signage</i> Lampu informasi tulisan dan arah pada <i>signage</i> menyala saat malam Terdapat atribut pembatas jalan yang berada di depan <i>signage</i>
3		-	<ul style="list-style-type: none"> Berada di sisi utara kampus Tertletak di area Fakultas Ilmu Administrasi & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Berada di median jalan <i>Path</i> 1 (P1), tepatnya di titik <i>Node</i> 2 (N2) Tertletak di depan saran kampus, yaitu Gedung <i>Guest House</i> UB 	<ul style="list-style-type: none"> Bagi pejalan kaki, <i>signage</i> berada tepat di tengah perempatan jalan menghadap ke kampus <i>Signage</i> ini hanya memiliki 1 sisi dalam penyajian informasi Lampu informasi tulisan dan arah pada <i>signage</i> tidak menyala saat malam Jika pejalan kaki masuk melalui pintu gerbang A (utara), <i>signage</i> tidak terlihat karena membelakangi gerbang dan tertutupi pohon

<p>4</p>			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Signage</i> berada di sisi timur kampus • Terletak di area Fakultas Teknologi Pertanian • Berada di median jalan <i>Path</i> 8, tepatnya berada di depan Gedung Kebudayaan Mahasiswa (timur) dan Masjid Raden Patah (barat) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Signage</i> berada di pertigaan jalan dan menghadap ke utara dan selatan kampus • Terdapat 2 sisi informasi pada <i>signage</i> dengan arah yang sesuai • Lampu informasi tulisan dan arah pada <i>signage</i> menyala saat malam. • Pada siang hari, <i>signage</i> kurang terlihat karena tertutupi bayangan pohon • Terdapat vegetasi dan lampu jalan di sekitar <i>signage</i>
<p>5</p>			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Signage</i> berada di sisi timur kampus • Terletak di median jalan <i>Path</i> 10 (P10), tepatnya berada di titik <i>Node</i> 7 (N7) • Berada di area Fakultas Teknologi Pertanian & Fakultas Ilmu Komputer • <i>Signage</i> berada di depan Gedung Samanta Krida 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Signage</i> berada di pertigaan jalan dan menghadap ke selatan kampus • Hanya terdapat 1 sisi dalam penyajian informasi <i>signage</i> • Lampu informasi tulisan dan arah pada <i>signage</i> menyala saat malam • Letak <i>signage</i> yang berada di ujung median jalan mengarahkan pengguna yang masuk dari arah pintu masuk Gerbang D
<p>6</p>			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Signage</i> berada di pusat kampus, terletak di area Tugu UB • <i>Signage</i> terletak di utara median jalan <i>Path</i> 11 (P11) dan berada pada titik <i>Node</i> 6 (N6) • Berada di antara <i>Zone</i> 7 (D7) dan <i>Zone</i> 10 (D10) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Signage</i> berada di perempatan jalan dan menghadap ke selatan kampus • Hanya terdapat 1 sisi dalam informasi yang ada di <i>signage</i> • Lampu informasi tulisan dan arah pada <i>signage</i> menyala saat malam • Letak <i>signage</i> yang berada di ujung median jalan mengarahkan pengguna jalan yang masuk dari arah pintu masuk Gerbang E

7			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Signage</i> berada di sisi selatan kampus • Terletak di bagian selatan median jalan <i>Path</i> 11 (P11) dan berada di titik <i>Node</i> 8 (N8) • Berada di area Fakultas Kedokteran & Gazebo UB bagian selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sigange</i> berada di pertigaan jalan dan menghadap ke utara & selatan kampus • Terdapat 2 sisi dalam penyajian informasi • Lampu pada tulisan dan arah <i>signage</i> tidak menyala saat malam
8			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sigange</i> berada di sisi selatan kampus • Terletak di pertigaan jalan (P25 – P26 – P27) • Berada di area Fakultas Pertanian & Fakultas Kedokteran 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Signage</i> berada di pertigaan jalan dan menghadap ke timur & barat kampus • Terdapat 2 sisi dalam penyajian informasi sigange • Lampu pada tulisan dan arah <i>signage</i> tidak menyala saat malam
9			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Signage</i> berada di sisi barat kampus • Terletak di area Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam & Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan • Berada di depan gedung utama FPIK dan <i>Zone</i> 13 (D13) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi pejalan kaki, <i>signage</i> berada di perempatan jalan dan menghadap ke selatan kampus • Hanya terdapat 1 sisi pada penyajian informasi <i>signage</i> • Lampu pada tulisan dan arah <i>signage</i> tidak menyala saat malam

<p>• Bagi pejalan kaki, <i>signage</i> berada di perempatan jalan dan menghadap ke selatan kampus</p> <p>• Hanya terdapat 1 sisi pada penyajian informasi <i>signage</i></p> <p>• Lampu pada tulisan dan arah <i>signage</i> menyala saat malam</p> <p>• Tepat di depan <i>signage</i> terdapat street sign yang menghalangi pejalan kaki untuk melihat informasi pada <i>signage</i></p>	
<p>• <i>Signage</i> berada di sisi barat kampus, tepatnya berada di area Gerbang F</p> <p>• Tertetak di area Fakultas Peternakan & Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>• Berada di jalan <i>Path</i> 23 (P23) dan berada di titik <i>Node</i> 4 (N4)</p>	
<p>-</p>	
	
<p>10</p>	

Sumber : Hasil Survey Primer, 2015



4.7 Analisis *Mental map*

Pada analisis *mental map*, input yang dibutuhkan yaitu pendapat responden terhadap objek-objek pada *architectural wayfinding element*, *signage system*, dan *other sensory information*. Selain itu, dibutuhkan elemen *imagebility*, seperti identitas, struktur, dan makna dari pendapat responden. Variabel tersebut dituangkan ke dalam bentuk kuisisioner, sehingga

Analisis *mental map* menggunakan variabel citra mental pada analisis peta mental, berupa elemen *Path*, *edge*, *node*, *zone*, dan *landmark*. Selain itu, dibutuhkan menggunakan turunan definisi dari variabel *imagibility* yang terdiri atas *identity*, *structure*, dan *meaning*. Dari dua variabel tersebut, kemudian dituangkan dalam tabel kuisisioner yang memuat 5 (lima) kriteria pada masing-masing objek dalam elemen *wayfinding*. Kriteria tersebut diambil dari definisi dari elemen citra mental dan *imagibility*, sehingga membentuk nilai suatu objek yang dapat diukur. Total nilai pada kuisisioner peta mental memiliki rentang nilai/ skor, yakni 5 – 10. Besaran nilai ditentukan dari penilaian objek berdasarkan pendapat responden. Pengukuran rentang nilai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Rentang Penilaian Objek pada Kuisisioner *Mental map*

Nilai	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2015

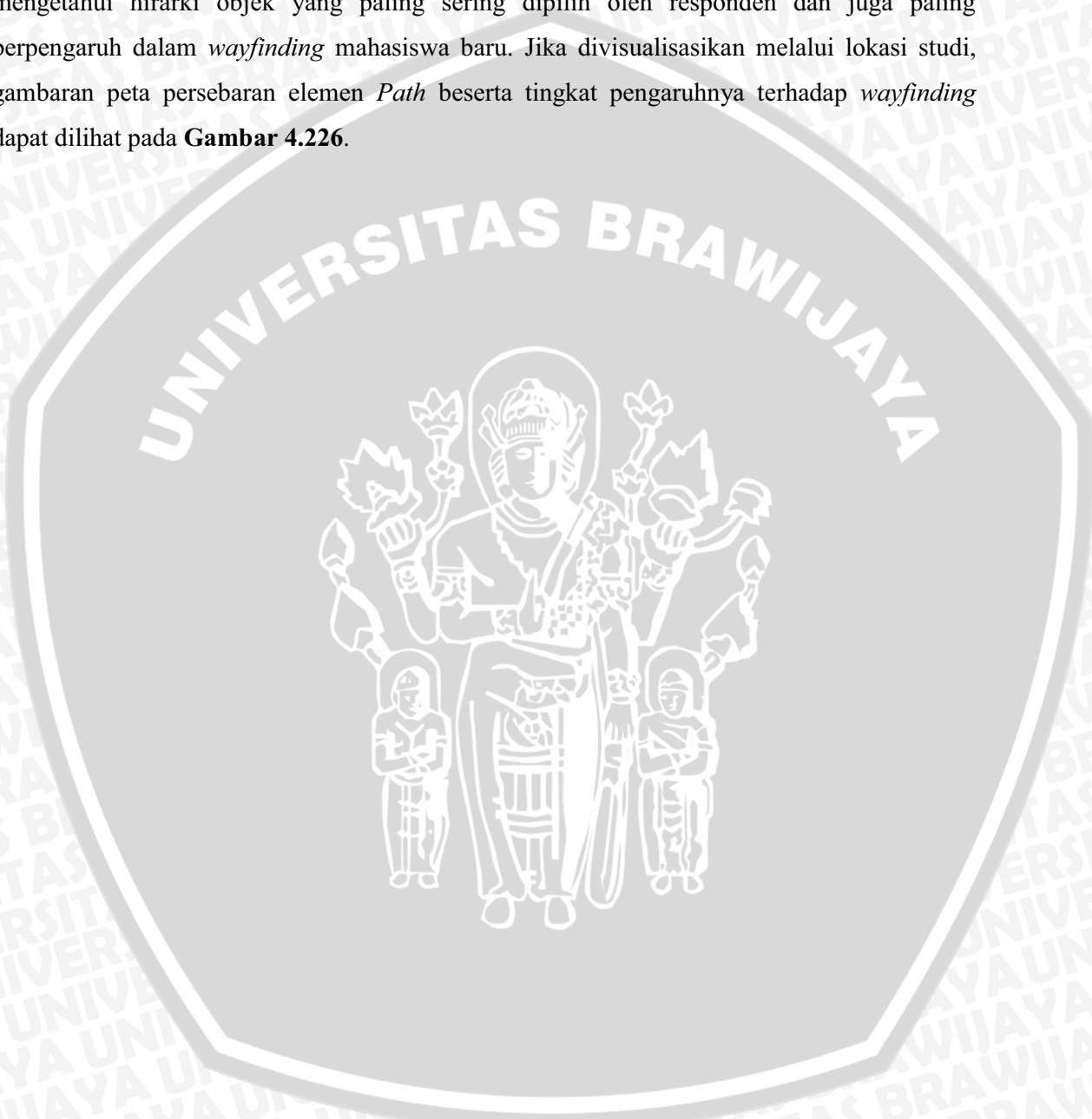
Responden (mahasiswa baru) dapat menilai objek *wayfinding* yang terdapat di kampus Universitas Brawijaya dengan mengisi rentang nilai dari 1 sampai 5. Kemudian nilai tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total nilai, yang akan digunakan untuk perbandingan objek. Kumpulan hasil survei primer menggunakan kuisisioner tersebut kemudian menghasilkan ranking dari masing-masing objek dalam tiap elemen *wayfinding* (*Path*, *edge*, *node*, *zone*, dan *landmark*). Penjelasan tentang penilaian terhadap objek-objek *wayfinding* berdasarkan hasil kuisisioner kepada responden di Universitas Brawijaya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut.

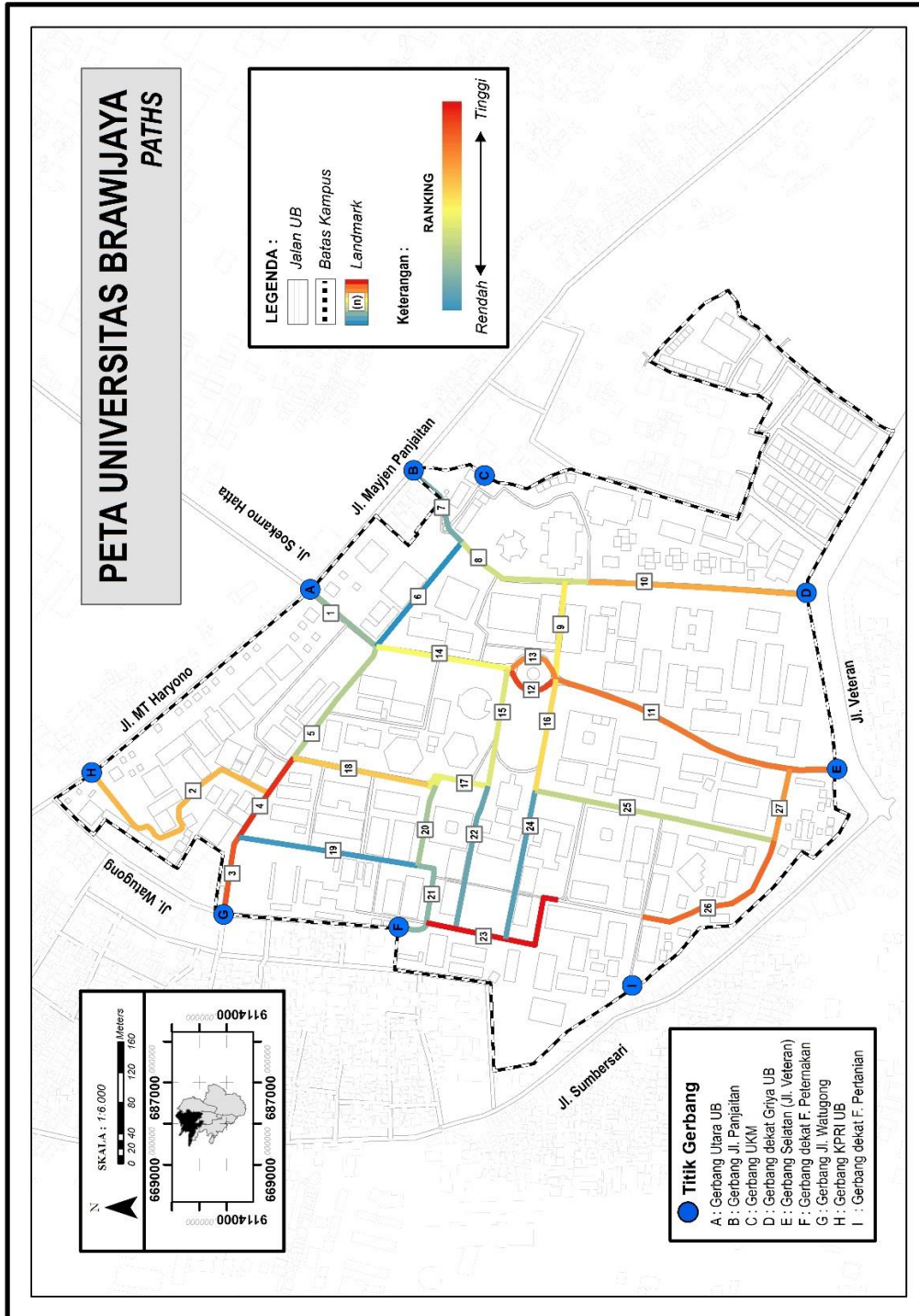
4.7.1 *Path*

Path atau jalur yang dipilih dan dinilai oleh responden diberi tingkatan untuk mengetahui hirarki *wayfinding*. Penilaian tersebut berupa skoring pada kuisisioner berdasarkan

lima kriteria penilaian. Secara keseluruhan, responden yang memerikan penilaian tinggi pada masing-masing kriteria, antara lain perkerasan jalan (90%), skala (82%), pelengkap jalan (72%), fungsi penghubung dengan jalan lain (85%), serta nilai historis (77%).

Pada hasil kuisisioner juga didapatkan hasil penjumlahan skor yang bertujuan untuk mengetahui hirarki objek yang paling sering dipilih oleh responden dan juga paling berpengaruh dalam *wayfinding* mahasiswa baru. Jika divisualisasikan melalui lokasi studi, gambaran peta persebaran elemen *Path* beserta tingkat pengaruhnya terhadap *wayfinding* dapat dilihat pada **Gambar 4.226**.





Gambar 4.226 Peta Tingkatan Objek Elemen Path Berdasarkan Mental map

Perbedaan warna pada peta menggambarkan tinggi rendahnya nilai suatu objek dalam elemen *Path*. Nilai ini didapatkan dari kuisioner yang mengacu pada penilaian mahasiswa baru terhadap elemen *Path*. Penjabaran total nilai kriteria *Path* pada kuisioner serta ranking objek dapat dilihat pada **Tabel 4.12**.

Tabel 4.12 Hasil Skoring dan Hirarki Objek pada Elemen *Path*

<i>Path</i>	Perke- rasan Jalan	Skala	Peleng- kap Jalan	Fungsi Penghu- bung	Nilai Historis	Jumlah	Pemerata- an Nilai	Hasil	Hirarki
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	48	47	39	46	39	219	337	0,65	21
2	76	72	68	72	66	354	337	1,05	10
3	123	112	114	126	116	591	337	1,75	4
4	159	140	128	143	144	714	337	2,12	2
5	58	49	43	45	46	241	337	0,72	19
6	17	12	11	11	11	62	337	0,18	27
7	30	27	25	26	27	135	337	0,40	23
8	50	51	53	56	46	256	337	0,76	17
9	65	65	58	61	54	303	337	0,90	13
10	87	78	69	73	62	369	337	1,09	9
11	114	106	102	105	111	538	337	1,60	6
12	138	120	121	120	124	623	337	1,85	3
13	96	86	85	90	86	443	337	1,31	7
14	63	61	60	64	54	302	337	0,90	14
15	64	55	51	51	46	267	337	0,79	16
16	68	63	57	60	58	306	337	0,91	12
17	65	50	53	52	52	272	337	0,81	15
18	82	71	57	69	58	337	337	1,00	11
19	15	15	10	14	15	69	337	0,20	26
20	56	41	44	51	47	239	337	0,71	20
21	44	37	34	41	39	195	337	0,58	22
22	24	27	20	25	21	117	337	0,35	24
23	175	160	142	178	164	819	337	2,43	1
24	13	14	12	14	19	72	337	0,21	25
25	54	51	50	55	45	255	337	0,76	18
26	110	101	93	120	120	544	337	1,61	5
27	84	80	65	85	73	387	337	1,15	8
28	0	0	0	0	0	0	337	0	28

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

A, B, C, D, E = Jumlah Skor pada Setiap Kriteria Penilaian

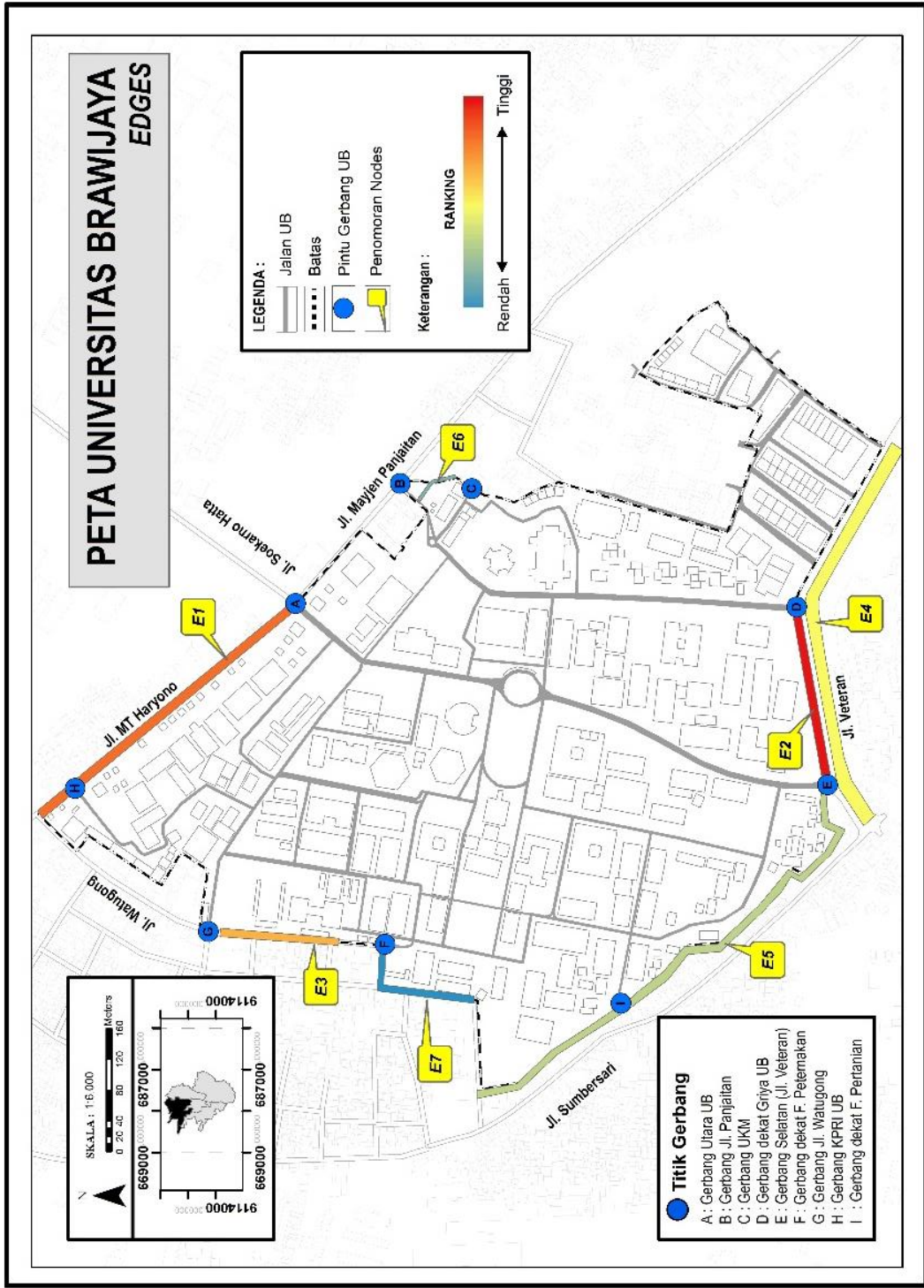
F = Jumlah Skor Setiap Objek *Path* (A + B + C + D + E)

- G = Nilai Pemerataan Nilai Elemen *Path*
H = Hasil Pemerataan Nilai (F / G)
I = Urutan Tingkatan (hirarki) berdasarkan Hasil Pemerataan Nilai

4.7.2 *Edge*

Edge atau batas yang dipilih dan dinilai oleh responden diberi tingkatan untuk mengetahui ranking tiap objek. Hal ini bertujuan untuk mengetahui urutan objek yang paling sering dipilih oleh responden dan juga paling berpengaruh dalam *wayfinding* mahasiswa baru. Pada hasil kuisisioner diketahui jumlah responden yang memberikan skor tinggi pada kriteria adalah sebanyak skala (86%), kemudahan melihat *edge* (87%), fungsi pembatas (85%), jenis konstruksi yang digunakan (86%), dan nilai historis (73%) dari keseluruhan skor per kriteria. Jika divisualisasikan melalui lokasi studi, gambaran peta persebaran elemen *Edge* beserta tingkat pengaruhnya terhadap *wayfinding* dapat dilihat pada **Gambar 4.227**.





Gambar 4.227 Peta Tingkatan Objek Elemen Edge Berdasarkan Mental map

Perbedaan warna pada peta menggambarkan tinggi rendahnya nilai suatu objek dalam elemen *Edge*. Nilai ini didapatkan dari kuisioner yang mengacu pada penilaian mahasiswa baru terhadap elemen *Edge*. Penjabaran total nilai kriteria *Edge* pada kuisioner serta rankingnya dapat dilihat pada **Tabel 4.13**.

Tabel 4.13 Hasil Skoring dan Hirarki Objek pada Elemen *Edge*

<i>Edge</i>	Skala	Kemudahan Melihat <i>Edge</i>	Fungsi Pemas	Jenis konstruksi	Nilai Historis	jumlah	Pemerataan nilai	Hasil	Hirarki
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	273	272	261	256	231	1293	997	1,30	2
2	294	304	288	294	261	1441	997	1,45	1
3	224	225	227	217	211	1104	997	1,11	3
4	154	149	138	141	122	704	997	0,71	4
5	125	132	127	121	114	619	997	0,62	5
6	45	36	37	40	33	191	997	0,19	6
7	16	21	23	18	16	94	997	0,09	7

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

A, B, C, D, E = Jumlah Skor pada Setiap Kriteria Penilaian

F = Jumlah Skor Setiap Objek *Edge* (A + B + C + D + E)

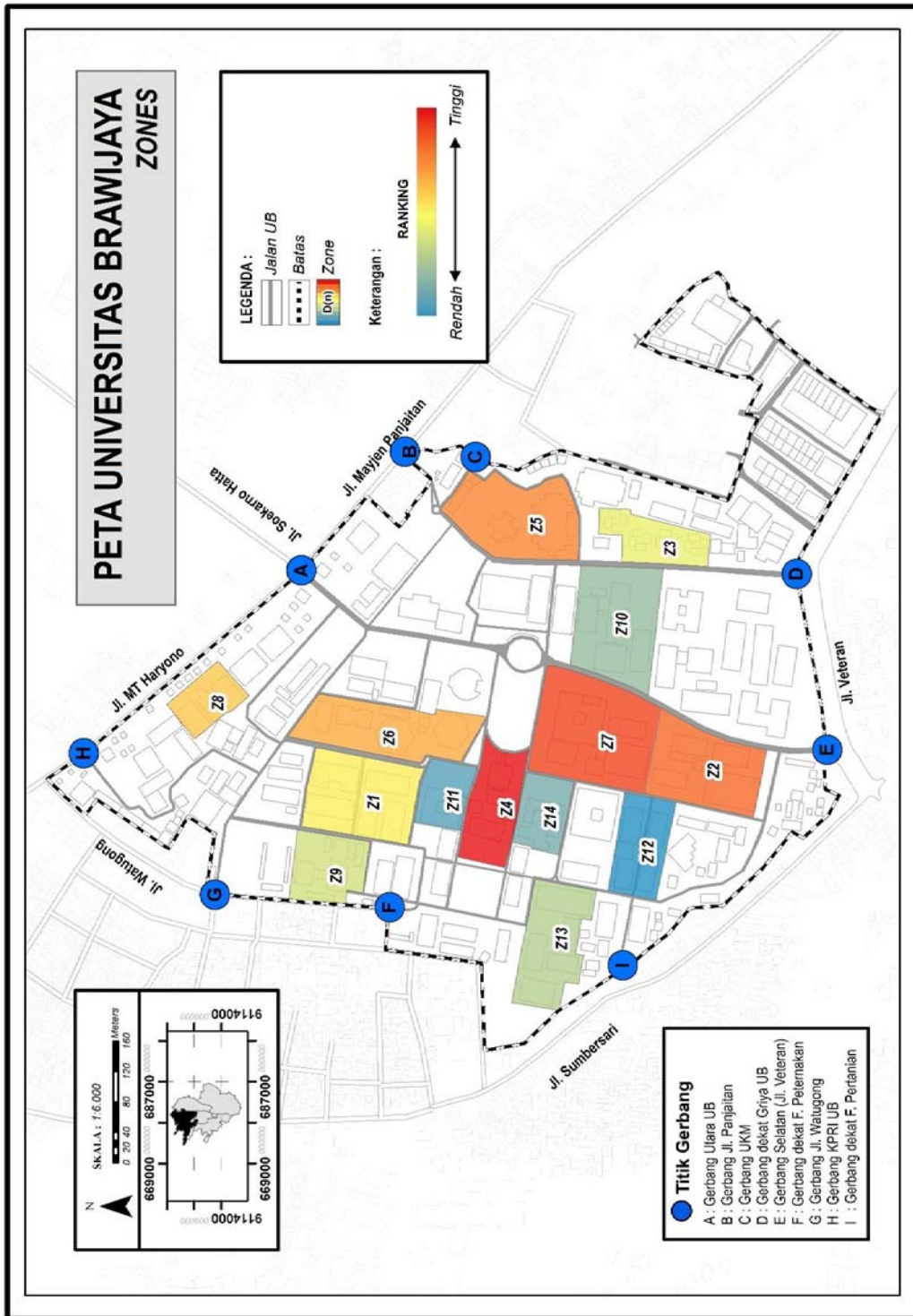
G = Nilai Pemerataan Nilai Elemen *Edge*

H = Hasil Pemerataan Nilai (F / G)

I = Urutan Tingkatan (hirarki) berdasarkan Hasil Pemerataan Nilai

4.7.3 Zone

Zone memiliki lima kriteria yang digunakan untuk mengukur pengaruh objek terhadap *wayfinding* responden. Persentase penilaian tinggi pada kriteria tersebut antara lain, kemudahan melihat distrik (98%), keunikan bentuk (93%), skala (93%), nilai historis (84%), dan memiliki fungsi khusus (93%). Objek pada elemen *zone* yang dinilai oleh responden diberi tingkatan untuk mengetahui ranking tiap objek. Hal ini bertujuan untuk mengetahui urutan objek yang paling sering dipilih oleh responden dan juga paling berpengaruh dalam *wayfinding* mahasiswa baru. Jika divisualisasikan melalui lokasi studi, gambaran peta persebaran elemen *Zone* beserta tingkat pengaruhnya terhadap *wayfinding* dapat dilihat pada **Gambar 4.228**.



Gambar 4.228 Peta Tingkatan Objek Elemen Zone Berdasarkan Mental map

Perbedaan warna pada peta menggambarkan tinggi rendahnya nilai suatu objek dalam elemen *Zone*. Nilai ini didapatkan dari kuisioner yang mengacu pada penilaian mahasiswa baru terhadap elemen *Zone*. Penjabaran total nilai kriteria *Zone* pada kuisioner serta rankingnya dapat dilihat pada **Tabel 4.14**.

Tabel 4.14 Hasil Skoring dan Hirarki Objek pada Elemen *Zone*

<i>Zone</i>	Kemudahan Melihat	Keunikan Bentuk	Skala (luas)	Nilai Historis	Fungsi Khusus	Jumlah	Pemerataan nilai	Hasil	Hirarki
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	125	103	114	103	113	558	1541	0,36	7
2	247	216	231	209	215	1118	1541	0,73	3
3	98	90	88	84	86	446	1541	0,29	8
4	385	361	347	328	339	1760	1541	1,14	1
5	190	173	179	172	184	898	1541	0,58	4
6	166	143	143	134	150	736	1541	0,48	5
7	345	326	329	309	341	1650	1541	1,07	2
8	134	124	120	112	125	615	1541	0,40	6
9	24	23	15	24	17	103	1541	0,07	9
10	7	7	6	5	5	30	1541	0,02	11
11	3	3	2	4	4	16	1541	0,01	13
12	3	3	3	3	3	15	1541	0,01	14
13	8	7	7	7	7	36	1541	0,02	10
14	5	4	5	4	4	22	1541	0,01	12

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

- A, B, C, D, E = Jumlah Skor pada Setiap Kriteria Penilaian
- F = Jumlah Skor Setiap Objek *District* (A + B + C + D + E)
- G = Nilai Pemerataan Nilai Elemen *District*
- H = Hasil Pemerataan Nilai (F / G)
- I = Urutan Tingkatan (Hirarki) berdasarkan Hasil Pemerataan Nilai

4.7.4 *Node*

Pada hasil kuisioner, diketahui persentase responden yang menyatakan nilai tinggi pada masing-masing kriteria elemen *Node* adalah sebanyak keunikan bentuk (93%), menarik untuk dilihat (89%), skala (87%), memiliki fungsi khusus (90%), dan nilai historis (83%). *Node* yang dipilih dan dinilai oleh responden diberi tingkatan untuk mengetahui ranking tiap objek untuk mengetahui urutan objek yang paling sering dipilih oleh responden dan juga paling berpengaruh dalam *wayfinding*. Jika divisualisasikan melalui lokasi studi, gambaran

peta persebaran elemen *Node* beserta tingkat pengaruhnya terhadap *wayfinding* dapat dilihat pada **Gambar 4.229**.

